

PENGARUH DOSIS KAPUR TOHOR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH DI TANAH LATOSOL

Reynad Rendy Natta

17011017

INTISARI

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang dapat dilihat dari nilai ekonominya yang tinggi, maupun dari kandungan gizi yang dimiliki. Kapur tohor adalah hasil pembakaran batu kapur alam yang biasa di gunakan pada pertanian sebagai penetralisir pH tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kapur tohor dan dosis kapur tohor yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah di tanah latosol. Penelitian telah dilaksanakan di Desa Kemadang, Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian menggunakan rancangan perlakuan faktor tunggal yang disusun di lapangan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 ulangan. Faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu dosis kapur tohor yang terdiri atas 3 aras, yaitu 0g/polybag (tanpa kapur tohor), 8g/polybag, 10g/polybag dan 12g/polybag. Sehingga jumlah unit percobaannya 12 unit. Setiap unit percobaan ditanami 10 tanaman, sehingga total populasi tanaman adalah 120. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kapur tohor berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah di tanah latosol. Dosis kapur tohor yang terbaik bagi pertumbuhan dan hasil bawang merah di tanah latosol adalah 1 ton/ha.

Kata kunci : *bawang merah, dosis, kapur tohor.*

EFFECT OF CALCIUM OXIDE DOSE ON GROWTH AND YIELD OF SHALLOT IN LATOSOLS

Reynad Rendy Natta

17011017

ABSTRACT

Shallots are one of the vegetable commodities that can be seen from its high economic value, as well as from its nutritional content. Lime tohor is the result of burning natural limestone commonly used in agriculture as a neutralizer of soil. This study aims to find out the effect of giving lime tohor and know the best dose of lime tohor for the growth and yield of shallot plants in the soil latosol. Research has been conducted in Kemadang Village, Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul Regency, Yogyakarta. This study used a complete randomized design (RAL) with 3 replays. Factors used in this study are the dose of lime tohor consisting of 3 levels namely 8g / polybag, 10g / polybag and 12g / polybag and 1 without lime tohor (control). So the number of experimental units is 12 units. Each experimental unit planted 10 plants, so the total population of plants is 120. The results showed that the administration of lime tohor at a dose of 1 ton / ha has an effect on improving the growth and yield of shallot plants in latosol soil. The best dose of lime tohor for the growth and yield of shallot plants in latosol soil is 1 ton/ha.

Keyword : shallots, dose, lime tohor